

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang dijelaskan secara ringkas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai pada hasil atau penarikan kesimpulan.²

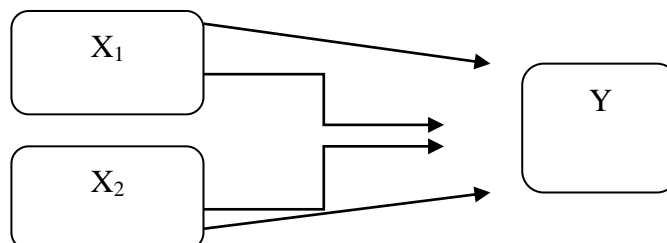
Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari hubungan suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Metode analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau tiga variabel penelitian.

Penelitian ini untuk menguji hubungan penggunaan 3 Variabel. Adapun Variabel X_1 yaitu Konsep Diri dan X_2 yaitu Dukungan Orang tua Variabel Y (motivasi belajar). Namun, untuk menganalisis hubungan X_1 terdapat Y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hubungan X_2

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 251

² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 17

terhadap Y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dan hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan analisis regresi berganda.



Keterangan :

X_1 : Konsep Diri

X_2 : Dukungan Orang tua

Y : Motivasi Belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 3 Kota Kediri pada tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 11 kelas yang berjumlah 362 siswa. Berdasarkan kondisi sekolah yang tidak mempertimbangkan kemampuan akademik dalam pembagian kelas sehingga diasumsikan bahwa objek penelitian homogeny.

Tabel 3.1

Populasi Siswa

Kelas	Jumlah
X MIPA 1	29
X MIPA 2	27

X MIPA 3	27
X MIPA 4	36
X MIPA 5	34
X MIPA 6	35
X MIPA 7	35
X IPS 1	36
X IPS 2	34
X IPS 3	33
X IPS 4	36
Jumlah	362

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang mana tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut.³

Jumlah sampel yang digunakan, diambil menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya yang dikembangkan oleh Issac dan Michael. Sampel yang digunakan untuk tingkat kesalahan 5% dilihat dari tabel Issac dan Michael, bilamana

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134

diketahui populasi sebanyak 362 siswa maka sampel yang diambil sebanyak 177 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena hal utama yang harus dilakukan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner.⁴

Teknik untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan tentang suatu hal yang akan diteliti.⁵ Seluruh daftar pertanyaan tersebut nantinya akan diberikan kepada responden untuk diisi, sehingga peneliti memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui hubungan diantara tiga variabel yaitu konsep diri, dukungan orang tua, dan motivasi belajar.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang mengutip hal-hal yang terkait keterangan atau variabel- variabel berupa dokumentasi.

Peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁶ Metode dokumentasi

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 137

⁵ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001), 157

⁶ Argo Lacopa Arisana, " Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun 2011-2012", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, (2012), 28.

ini digunakan untuk mencari data atau informasi terkait gambaran umum obyek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket korelasi antara konsep diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan menggunakan model skala sikap atau disebut sebagai skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Pada skala likert menurut Sugiono ini, terdapat lima macam pilihan jawaban yang telah disusun instrument penelitiannya.

Table 3.2

Skor skala Likert

Skor	Jawaban
4	Selalu
3	Sering
2	Jarang
1	Tidak pernah

Instrument ini diberikan pada siswa yang memuat pertanyaan tentang konsep diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ada.

Tabel 3.3
Blue Print Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item	
		Favorabel	Unfavorabel
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 5, 15	7
	Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar	3, 10, 12,	11
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,	
	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6,	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8, 9,	

Tabel 3.4
Blue Print Konsep Diri

Aspek	Indikator	Item	
		Favorabel	Unfavorabel
Kepercayaan Diri	Menyakini akan kemampuan diri sendiri dalam berlatih dan belajar	1, 2, 5	
	Merasa setara dengan teman dan mampu bersaing dalam hal belajar	4, 11,	
Penerimaan Diri	Menerima dan menyadari kemampuan diri dan apapun yang diperoleh dalam belajar	3, 14,	
	Menyadari dan mengevaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dalam belajar	6, 7,	8,9,
Penghargaan Diri	Mampu menghargai diri sendiri dan teman	12, 13	10, 15

	serta norma dalam belajar		
--	---------------------------	--	--

Tabel 3.5
Blue Print Dukungan Orang Tua

Aspek	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Dukungan Sosial	Persaan Empati	4, 15	
	Perhatian Terhadap Individu	14,	11,
Dukungan Penghargaan	Penilaian Positif	6,	
	Dorongan Untuk Maju	1, 2, 7,	12,
Dukungan Instrumental	Bantuan Langsung Berupa Materi	3	
	Bantuan Langsung Berupa Tindakan	8, 13	
Dukungan Informatif	Pemberi Nasehat	5, 9,	
	Pemberi Petunjuk	10,	

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul.⁷ Atau dengan kata lain analisis data adalah proses pengelolaan data ke bentuk yang mudah di baca dan dipahami serta penyusunannya runtut secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Analisis data di dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting. Karena analisis data ini berperan dalam memecahkan masalah yang ada dalam penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data atau pengola data adalah sebagai berikut :

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012), 147

1. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Setelah pengecekan data, langkah berikutnya adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji kuisioner layak atau tidak digunakan penelitian. Valid berarti pernyataan atau pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur.

b. Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen ukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal perngujian dapat dilakukan dengan test-reters (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian secara temuan-temuan paling dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi.

4. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Jika uji masing-masing variabel memenuhi uji prasyarat analisis, maka pengujian dapat dilanjutkan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan statistik parametris dalam analisis data. Oleh karena itu, persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satunya cara melakukan uji normalitas

adalah dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Tingkat kesalahan (α) yang ditetapkan adalah sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 maka H_a otomatis ditolak dan begitupula sebaliknya.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 16.0*.

Pada uji analisis data ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi itu sendiri adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel, positif atau negatif dan linear atau non linear. Dalam regresi linear sederhana mempertimbangan variabel regresor tunggal atau variabel predictor X dan sebuah dependen

atau variabel respon. Pada uji regresi linear ini sederhana ini, penulis menggunakan *product moment* melalui *SPSS versi 16.0*⁸

Definisi dari korelasi adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel. Secara umum, koefisien korelasi memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah koefisien korelasi *pearson product moment*. Koefisien korelasi *pearson product moment* ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara variabel independent (X_1) terhadap variabel dependent (Y) dan hubungan secara linier variabel independent (X_2) terhadap variabel dependent (Y). Di dalam penelitian ini variabel X_1 terhadap konsep diri, variabel X_2 adalah dukungan orang tua dan variabel Y adalah motivasi belajar. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (konsep diri dan dukungan orang tua) dengan variabel dependent (motivasi belajar). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menjawab hipotesis dia atas yaitu hubungan konsep diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata

⁸ L. Tri Wijaya Nata Kusuma and Debrina Puspita, *Aplikasi Komputer Dan Pengelahan Data: Pengantar Statistik Industrl*, (Malang: UB Press, 2016), 220-21

pelajaran PAI di kelas X SMAN 3 Kota Kediri. Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X₁ : variabel bebas

X₂ : variabel bebas

a₁ : koefisien variabel 1

a₂ : koefisien variabel 2

a : bilangan konstanta

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien variabel bebas (X₁) adalah a₁, artinya apabila variabel bebas (X₁) meningkatkan 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a₁ dengan asumsi variabel bebas (X₂) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X₂) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a₂ dengan asumsi variabel bebas (X₁) tetap.

6. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi memerlukan asumsi agar layak digunakan. Asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi dengan bantuan *SPSS 16.0*.